



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi yang menjadi pilar utama dalam perkembangan revolusi industri adalah internet. Teknologi ini berkembang dengan sangat pesat dan memiliki fitur-fitur yang sangat canggih sehingga memudahkan manusia dalam mengakses atau melakukan suatu kegiatan. Perangkat yang digunakan untuk mengakses internet juga mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga hal ini membawa pengaruh terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi antar manusia dalam seluruh sektor kehidupan. Sektor pendidikan merupakan salah satu yang harus ikut menyesuaikan dengan perkembangan yang ada.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah jenjang pendidikan yang paling dasar dan memiliki peran strategis dalam membangun karakter anak bangsa dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Memenuhi peran strategis tersebut, lembaga PAUD harus menjadi ujung tombak bagi keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Berkembangnya teknologi informasi mengharuskan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini perlu mempersiapkan lembaganya dalam menghadapi era digital. Persiapan yang dilakukan baik pada sistem pembelajaran maupun sistem informasi dan komunikasi.

Istilah Public Relation (PR) yang secara umum diterjemahkan menjadi Hubungan Masyarakat (Humas) menurut *International Public Relations Association* (IPRA) Humas ialah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini public di antara mereka. Sedangkan PR menurut Ardianto dalam bukunya *Handbook of Public Relations* (2014:9) adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi/perusahaan.

Salah satu bagian lembaga PAUD yang memiliki peran penting adalah Humas. Komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat maupun pihak luar yang terkait adalah aktivitas humas dalam sebuah lembaga. Perlu pengelolaan yang baik dan profesional dalam menjalin hubungan antara lembaga dan *stakeholder* yang terdiri dari pimpinan lembaga, pendidik, peserta didik dan masyarakat.

Pengelolaan humas lembaga pendidikan berfokus pada kegiatan yang membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan lembaganya kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut (Juhji dkk, 2020).

Strategi promosi lembaga ini dilakukan karena persaingan antar lembaga pendidikan tidak dapat dihindarkan dan berlangsung sangat ketat dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan di suatu wilayah. Selain itu kondisi dunia yang sedang dilanda virus Covid-19 juga berakibat pada sulitnya mendapat informasi langsung dari sekolah. Maka sistem informasi dan komunikasi di era digital menjadi salah satu strategi antisipasi yang dapat dilakukan oleh lembaga dari hal tersebut.

Instagram merupakan salah satu *platform* media sosial berbasis gambar yang memiliki layanan untuk berbagi foto dan video. Instagram saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan di masyarakat mulai dari anak muda hingga dewasa. Fitur yang ada di dalam Instagram seperti *hashtag*, *tag*, *mentions*, *location* dan sebagainya juga memudahkan informasi lembaga untuk dijangkau dan diakses oleh masyarakat yang memiliki ketertarikan pada lembaga yang bersangkutan.

Humas pada lembaga PAUD di era digital mempunyai tanggung jawab dan peran yang strategis. Peran dan tanggung jawab tersebut yaitu dalam upaya meningkatkan citra lembaga kepada semua pihak. Salah satu upaya dilakukan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi khususnya dalam mempromosikan lembaga.

Kondisi demikian juga tentunya berlaku bagi salah satu lembaga PAUD terbaik di Tanah Sareal yang bernama TK Si Komo Children Center. Lembaga ini dihadapkan pada kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan antar lembaga PAUD di sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, laporan akhir ini akan mengkaji mengenai strategi humas TK Si Komo Children Center dalam pemanfaatan media sosial Instagram sebagai wadah untuk mempromosikan lembaga, beserta hambatan yang dialami oleh humas TK Si Komo Children Center dan solusi, khususnya dalam hal publikasi di Instagram.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini, yaitu:

- 1) Bagaimana strategi Humas TK Si Komo Children Center dalam mempromosikan lembaga di Instagram?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi Humas TK Si Komo Children Center dalam mempromosikan lembaga di Instagram?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan strategi Humas TK Si Komo Children Center dalam mempromosikan lembaga di Instagram.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi Humas TK Si Komo Children Center dalam mempromosikan lembaga di Instagram.